

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR PENENTU PARTISIPASI
MAHASISWA MENGIKUTI KEGIATAN ORMAWA
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SUTHREMA SISCA NUGRAINI
56386/ 2010**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PARTISIPASI MAHASISWA MENGIKUTI KEGIATAN ORMAWA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Suthrema Sisca Nugraini
TM/NIM : 2010/56386
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Juli 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



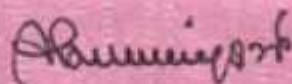
Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005



Rino, S.Pd, M.Pd, MM
NIP. 19801004 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida S, M, Si
NIP. 19660206 199203 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Negeri Padang

Nama : Suthrema Sisca Nugraini


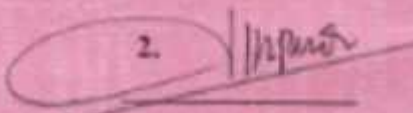

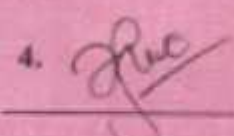
TM/NIM : 2010/56386

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, 31 Juli 2015

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	
3.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	: Armianti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suthrema Sisca Nugraini
NIM/Thn. Masuk : 56386/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Pasaman / 20 Agustus 1991
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Gajah 1 No. 11 Air Tawar
No. HP/Telepon : 082169763741
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Penentu Partisipasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2015

Yang menyatakan,



Suthrema Sisca Nugraini
NIM. 56386/2010

ABSTRAK

**Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Negeri Padang.
2015.Suthrema Sisca Nugraini (56386/2010). Analisis Faktor-Faktor
Partisipasi**

**Pembimbing 1. Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
2. Rino, S.Pd, M.Pd,MM**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa di Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian bersifat. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan ormawa di Universitas Negeri padang yang berjumlah 1.798. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *probability random sampling* dengan jumlah responden 328 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS 21, dan analisis SEM dengan menggunakan *software* LISREL 8.30. Bentuk umum SEM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CFA dan 2ndCFA. Untuk melihat tingkat kecocokkan model dilakukan uji kecocokkan dengan menggunakan kecocokkan keseluruhan model, uji kecocokkan model pengukuran, dan uji kecocokkan model struktural.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari sembilan variabel yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, motivasi, minat, persepsi, harapan, kemampuan, sikap, dan tanggung jawab yang menjadi penentu partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa hanya delapan variabel eksogen yang dapat diolah. Variabel laten eksogen lingkungan keluarga tidak mewakili minimal 3 indikator sebagai variabel dalam analisis. Variabel laten endogen yaitu partisipasi. Terdapat 42 indikator yang menjadi variabel teramati. Uji kecocokkan menunjukkan kecocokkan yang kurang baik kecuali pada beberapa uji kecocokkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan mengukur nilai tingkat capaian responden terhadap lingkungan keluarga sehingga disarankan untuk keluarga agar mendukung mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa. Pada nilai tingkat capaian responden cukup pada faktor penentu lingkungan teman sebaya disarankan kepada mahasiswa agar menggali lebih banyak info kemahasiswaan dengan teman yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ormawa.

Kata kunci : Faktor-faktor penentu, Partisipasi Mahasiswa, Ormawa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor- Faktor Penentu Partisipasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Negeri Padang**”. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis serta kepada penelaah dan penguji yang juga telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Penguji I.
4. Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II.
5. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
6. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senasib dan sepejuangan yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa UKM PPIPM UNP yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, 31 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Partisipasi	9
2. Organisasi Mahasiswa (Ormawa).....	16
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Jenis dan sumber data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional	29
G. Variabel Penelitian	31
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Uji Coba Instrumen.....	33
J. Teknik analisis data	37
1. Analisis Deskriptif.....	37
2. Struktural Equation Model (SEM)	39
a. Confirmatory Factor Analysis.....	40
b. 2ndCFA.....	42
3. Uji Kecocokkan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Structural Equation Modeling (SEM).....	57
3. Uji Kecocokkan	61
C. Pembahasan	68

D. Kelemahan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah anggota dan mahasiswa ormawa Fakultas.....	3
Tabel 1.2 Jumlah anggota masing-masing Ormawa Universitas	5
Tabel 3.1 Proporsi Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2 Skala Penskoran	32
Tabel 3.3 Item Pernyataan yang tidak Valid	35
Tabel 3.4 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	36
Tabel 3.5 Uji Realibilitas Instrumen	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk (TM)	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Ormawa	56
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Kecocokkan Absolut	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Kecocokkan Inkremental.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Kecocokkan Parsimoni.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	22
Gambar 4.1 Basic Model Standardized Solution	58
Gambar 4.2 CFA Model.....	59
Gambar 4.3 2ndCFA Model.....	60
Gambar 4.4 T-Value.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran II. Uji Validitas Dan Realibilitas	85
Lampiran III. Tabulasi data.....	90
Lampiran IV. Distribusi frekuensi	128
Lampiran V. Distribusi variabel penelitian.....	130
Lampiran VI. Output Syntax LISREL	140
Lampiran VII. Surat-surat	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai *agent of change* yang menganut tri dharma mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa juga sebagai komponen terbesar dalam kampus dan mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan dan pergerakan kampus. Mahasiswa cenderung untuk mengikuti kegiatan yang tidak terlepas dari motif kemudian mengarah pada minat serta berpartisipasi untuk bergabung didalam suatu organisasi, baik organisasi didalam kampus maupun di luar kampus.

Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang dengan tujuan tertentu, terdapat interaksi antara individu yang melibatkan banyak aspek psikis. Organisasi sangat penting untuk diikuti oleh masing-masing mahasiswa, karena dengan berorganisasi muncul pengembangan diri yang baik dari segi sikap, sopan santun, komunikasi serta sosialisasi. Organisasi mahasiswa (Ormawa) adalah salah satu kegiatan non akademik sebagai wadah penyalur aspirasi, minat atau ide-ide berbeda-beda sesuai dengan keinginan mahasiswa yang bersangkutan. Organisasi kemahasiswaan berperan sebagai wadah penting bagi pembangunan dan penciptaan *soft skills* mahasiswa seperti *interpersonal skill*, *group skill*, *intellectual skill*, *communication skill*, dan lain sebagainya.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan mendukung aspirasi dan menyalurkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berorganisasi. Universitas telah menyediakan bentuk-bentuk organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa dapat berasal dari dalam fakultas atau dari luar fakultas. Bentuk ormawa dari dalam fakultas yaitu; Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), dan Himpunan Mahasiswa (HIMA) atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) atau Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Ormawa dari luar fakultas di tingkat Universitas yakni; Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Padang sebanyak 14 unit yang memiliki visi, misi dan tujuan yang berbeda-beda di setiap UKM-nya. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah kelengkapan lembaga tertinggi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan pada bidang-bidang tertentu yang berada dibawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). UKM tersebut terdiri dari PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa), UKK (Unit Kegiatan Kerohanian), UK Pramuka, KSR-PMI, UKKPK (Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus), UKKES (Unit Kegiatan Kesenian), UKO (Unit Kegiatan Olahraga), KOPMA (Koperasi Mahasiswa), MAPALA (Mahasiswa Pencinta Alam), WP2SOSPOL, MENWA (Resimen Mahasiswa).

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa (ormawa) memiliki tujuan serta alasan tertentu untuk bergabung di dalam kegiatan

ormawa tersebut. Hal ini, dapat berupa keinginan untuk memperluas lingkungan sosial, menambah pengalaman, mencari lingkungan baru yang positif, meningkatkan *softskills*, dan lain sebagainya.

Partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti kegiatan ormawa di tujuh fakultas dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Jumlah anggota dan mahasiswa ormawa Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Anggota Ormawa	Jumlah Mahasiswa Perfakultas	Persentase
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	324	6.161	5%
2	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	181	2.816	6%
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	303	2.342	13%
4	Fakultas Teknik (FT)	411	6.864	6%
5	Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS)	161	3.909	4%
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	132	4.605	3%
7	Fakultas Ekonomi (FE)	256	3.065	8%
Total		1.768	29.762	6%

Sumber: Organisasi Mahasiswa Fakultas 2014

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lebih sedikit dari jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi dan fakultas. Mahasiswa FIP yang ikut kegiatan ormawa sebanyak 5% dari jumlah mahasiswa FIP. Mahasiswa FIS 6%, mahasiswa FMIPA 13%, mahasiswa FT 6%, mahasiswa FBS 4%, mahasiswa FIK sebanyak 3%, dan mahasiswa FE sebanyak 8%. Sedangkan total keseluruhan mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa berjumlah 6%. Dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa baik di

masing-masing fakultas memiliki persentase yang kecil dari jumlah mahasiswa per fakultas secara keseluruhan.

Partisipasi mahasiswa dalam ormawa sangat dibutuhkan untuk mensukseskan suatu kegiatan yang dibentuk dari program kerja. Kegiatan yang diangkat akan sukses dan tercapai jika semua panitia dan pengurus serta anggota berpartisipasi pada kegiatan yang diangkat. Sukses atau tidaknya acara tersebut dapat dilihat dari bagaimana partisipasi mahasiswa dalam organisasi tersebut, dimana partisipasi mahasiswa menjadi salah satu faktor penentu keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Jumlah anggota masing-masing ormawa Universitas

No.	Nama Ormawa	Jumlah Anggota
1	BEM Universitas	Seluruh mahasiswa UNP
2	MPM	160
3	UK-KSR PMI	160
4	UK-Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM)	150
5	UK-MPALH	20
6	UK-Kesenian	65
7	UK-Pramuka	87
8	UK-Kerohanian (UKK)	Seluruh mahasiswa UNP
9	UK-Komunikasi dan Penyiaran Kampus (UKKPK)	140
10	UK-Ganto	22
11	UK-WP2SOSPOL	60
12	UK-Koperasi Mahasiswa	Seluruh mahasiswa UNP
13	UK-Resimen Mahasiswa (Menwa)	50
14	UK-Film dan Fotografi (UKFF)	41
15	UK-PIKM	40
16	UK-Paskibra	50
17	UK-Olahraga	25

Sumber : Organisasi Mahasiswa Universitas 2014

Dari tabel 1.2 diatas, dapat diketahui jumlah anggota ormawa. Data yang terlihat pada tabel digunakan untuk membandingkan partisipasi mahasiswa yang berpartisipasi dalam ormawa universitas dengan jumlah keseluruhan mahasiswa. Organisasi mahasiswa Universitas terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan atau program studi difakultas.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa tertentu akan mudah berinteraksi dan memiliki pengalaman untuk berpartisipasi di luar organisasi mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang aktif berpartisipasi di

organisasi intra kampus otomatis akan aktif berpartisipasi di organisasi ekstra kampus. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi tentu bisa membuat manajemen kegiatan dan waktu secara optimal. Manajemen waktu tersebut untuk melaksanakan perkuliahan, menyelesaikan tugas kuliah, waktu untuk ikut serta dalam rapat organisasi, mengikuti *event* yang diadakan oleh organisasi, serta waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diamanahkan dalam organisasi.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor lingkungan keluarga yang mendukung atau tidaknya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ormawa, faktor teman sebaya yang mendorong mahasiswa untuk mau berpartisipasi dalam kegiatan ormawa, motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ormawa, minat mengikuti kegiatan ormawa, persepsi atau anggapan mahasiswa tentang partisipasi dalam kegiatan mahasiswa, harapan mahasiswa jika mengikuti kegiatan ormawa, kemampuan yang dikembangkan dalam berpartisipasi untuk kegiatan ormawa, sikap yang dilakukan mahasiswa berpartisipasi mengikuti kegiatan ormawa, dan tanggung jawab serta faktor lainnya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap partisipasi mahasiswa yang masih sedikit untuk ikut dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: Analisis Faktor-faktor Penentu Partisipasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa di Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut :

1. Adanya *mindset* mahasiswa UNP yang mengikuti kegiatan dalam ormawa akan mengganggu perkuliahan, membuat IPK rendah, dan menyita waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah.
2. Kurangnya informasi *open recruitment* anggota yang dilakukan oleh ormawa kepada mahasiswa.
3. Mahasiswa kurang mencari informasi yang berkaitan dengan ormawa baik di fakultas maupun di Universitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian dibatasi pada Analisis Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Ormawa Di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, adalah faktor apa sajakah yang menentukan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ormawa di Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor apakah yang menentukan partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa di Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu dan menambah kasanah ilmu pengetahuan pada bidang organisasi.
2. Sebagai sumber menambah wawasan penelitian dibidang pendidikan dan penelitian. Serta sumber informasi atau bahan masukan dan literatur bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang objek sejenis.
3. Bahan masukan bagi pengurus Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk selalu memotivasi anggotanya agar berpartisipasi untuk melakukan kegiatan dalam organisasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Partisipasi

a. Pengertian partisipasi

Partisipasi menurut KBBI adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan.

Selain itu, Harfina dalam Yani (2009: 19) mengemukakan bahwa “Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu atau sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut”. Sedangkan menurut Adiyalmon dalam Yani (2009: 19) mengemukakan bahwa :

“Partisipasi merupakan keterlibatan mental, fisik dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang dapat mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab dalam mencapai tujuan”.

Menurut Winardi dalam Meinarta (2014) partisipasi merupakan suatu keterlibatan fisik dan mental maupun emosional seseorang untuk memberikan sumbangan pada pembuatan keputusan, terutama mengenai keputusan dimana didalamnya menerima tanggung jawab dalam melaksanakannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa dengan berbagai faktor pendukung untuk memajukan kegiatan di organisasi tersebut.

b. Bentuk-bentuk partisipasi

Menurut Hamijoyo dalam Desmawangga (2013: 686), bentuk-bentuk partisipasi dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu sebagai berikut :

- 1) Partisipasi pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.
- 2) Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program
- 3) Partisipasi materi adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan yang memerlukan bantuan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja.

Kemudian Nurcahya dalam Syofyan (2013: 28) menjelaskan mengenai partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, yaitu :

- 1) Keterlibatan fisik, meliputi :
 - Kegiatan visual.

Yang termasuk dalam kegiatan visual ini seperti melihat, mengamati dan membaca setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi kemahasiswaan, dengan kegiatan visual mahasiswa otomatis akan belajar dari lingkungan organisasi yang mereka ikuti.

- Kegiatan lisan.

Kegiatan lisan dapat dicontohkan seperti mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide.

- Kegiatan mendengarkan.

Kegiatan mendengarkan ini ditunjukkan dengan adanya kemauan atau perhatian mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan untuk mendengarkan diskusi maupun instruksi dalam organisasi tersebut.

- Kegiatan metrik.

Kegiatan metrik dapat dicontohkan dengan keterlibatan langsung mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, seperti melakukan eksperimen, ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja dalam organisasi tersebut.

2) Keterlibatan mental, meliputi :

- Loyalitas

Loyalitas mengacu pada kesetiaan pada organisasi, kerelaan berkorban untuk organisasi, dan hal-hal lain yang sifatnya herois.

- Kedisiplinan.

Suatu sikap, kesediaan atau kesadaran mahasiswa untuk mentaati semua peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi kemahasiswaan.

- Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan kewajiban. Berusaha sebaik mungkin dalam melaksanakan semua tugas yang dibebankan, sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik sebagai suatu usaha dalam mewujudkan tujuan bersama.

- Potensi yang dikembangkan pada kegiatan kemahasiswaan tersebut.

Dengan keterlibatan mahasiswa dalam sebuah organisasi, akan timbul rasa memiliki terhadap organisasi tersebut, sehingga akan berdampak dengan keinginan untuk memajukan atau mengembangkan organisasi yang di gelutinya, karena itu mereka akan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan hal tersebut, misalnya memberikan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan dalam organisasi.

c. Faktor-faktor yang menjadi penentu partisipasi mahasiswa dalam ormawa

1) Lingkungan keluarga

Menurut Ivancevich (2008: 84), keturunan memberikan penjelasan genetis mengenai beberapa aspek keregaman manusia.

2) Lingkungan teman sebaya/ kelompok

Menurut Ivancevich (2007: 17), perilaku kelompok dan pengaruh interpersonal juga merupakan tekanan yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Kelompok terbentuk karena tindakan manajerial dan juga usaha individu yang berkembang karena minat yang sama dan pertemanan.

3) Motivasi

Pengertian motivasi menurut Robbins (2009: 222) “Motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya”. Selain itu, menurut Davis (1990: 180) partisipasi adalah bahwa ia memotivasi orang-orang untuk memberikan kontribusi. Kemudian pengertian motivasi menurut Thoha (2007: 253) yang menyatakan bahwa “motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya”.

Sedangkan menurut Ivancevich (2007: 144) Motivasi sebagai sesuatu yang dibentuk dari setidaknya tiga komponen yang berbeda: arah, intensitas, dan ketekunan. Arah berhubungan dengan apa yang akan seorang individu pilih ketika dihadapkan dengan sejumlah alternatif yang mungkin dilakukan. Intensitas merujuk pada kekuatan dari respons ketika arah dari motivasi telah dipilih. Ketekunan merujuk pada berapa lama seseorang akan terus memberikan usaha mereka.

4) Minat

Menurut Slameto dalam Djaali (2011:121) menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dengan kata lain, minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan, bersedia kerja keras dan tekun dalam melakukan kegiatan tersebut.

Hal ini berarti apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas, maka ia akan memperhatikan aktivitas tersebut dan melakukan sesuatu yang diminatinya itu dengan rasa senang

5) Persepsi

Pengertian persepsi menurut Robbins (2009: 175) “persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka”. Persepsi tentang individu berbeda dari persepsi tentang benda-benda. Senada dengan hal tersebut, Robbins (2009: 177) juga menyatakan “teori hubungan adalah usaha ketika individu-individu mengamati perilaku untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal”.

Kemudian, Ivancevich (2007: 116) mendefinisikan “persepsi sebagai proses kognitif dimana seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan memberikan arti kepada stimulus lingkungan.

Stimulus tersebut akan menjadi suatu pengalaman psikologis yang dialami oleh individu”.

Sedangkan menurut Thoha (2007: 141) “persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”. Menurut Krech dalam Thoha (2007: 142) “persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataannya”.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan anggapan individu terhadap suatu hal yang dianggap benar.

6) Harapan/ ekspektasi

Menurut Robbins (2009: 253) “teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut”.

7) Kemampuan

Menurut Robbins (2009: 57) “kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan keseluruhan

seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor yaitu faktor intelektual dan fisik.

Selanjutnya, menurut Ivancevich (2007: 85) “kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental”. Kemampuan seseorang pada umumnya stabil selama beberapa waktu.

8) Sikap

Menurut Ivancevich (2007: 87) “sikap merupakan keadaan mental yang dipelajari dan diorganisasikan melalui pengalaman, menghasilkan pengaruh spesifik pada respons seseorang terhadap orang lain, objek, situasi yang berhubungan”. Sikap merupakan bagian intrinsik dari kepribadian seseorang.

9) Tanggung jawab

Menurut Davis dan Newstrom (1990: 180) “partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok”. Ketika orang-orang dalam organisasi mulai menerima tanggung jawab, mereka mulai melihat adanya peluang untuk menyelesaikan pekerjaannya.

2. Organisasi Mahasiswa (Ormawa)

a. Pengertian Organisasi

Pengertian organisasi menurut Weber dalam Thoha (2007: 113) ialah bahwa suatu organisasi atau kelompok kerja sama mempunyai unsur kekayaan sebagai berikut :

- 1) Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dalam hal ini seseorang individu melakukan proses interaksi sesamanya didalam organisasi tersebut.
- 2) Organisasi mempunyai batasan-batasan tertentu (*boundaries*), dengan demikian seseorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu.
- 3) Organisasi merupakan suatu kumpulan tata aturan, yang bisa membedakan suatu organisasi dengan kumpulan-kumpulan kemasyarakatan. Tata aturan ini menyusun proses interaksi di antara orang-orang yang bekerja sama didalamnya, sehingga interaksi tersebut tidak muncul begitu saja.
- 4) Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan yang berstruktur di dalamnya berisi wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan sesuatu fungsi tertentu. Istilah lain dari unsur ini ialah terdapatnya hierarki (*hierarchy*). Konsekuensi dari adanya hierarki ini bahwa di dalam organisasi ada pimpinan atau kepala dan bawahan atau staf.

Menurut Arikunto dalam Yani (2009: 22) organisasi dipandang sebagai suatu sistem, yaitu unit-unit sosial yang bertujuan, terdiri dari kelompok orang-orang yang mengemban berbagai tugas dan dikoordinasikan untuk memiliki kontribusi dalam pencapaian organisasi. Demikian juga yang diungkapkan oleh Hardjito dalam Yani (2009: 22) yang menjelaskan bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, yang memungkinkan anggota mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai melalui tindakan individu secara terpisah.

Sedangkan menurut Sutarto dalam Yani (2009: 22), organisasi adalah penggabungan dari orang-orang, benda-benda, alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perguruan tinggi memiliki organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan diri bagi mahasiswanya. Senada yang diungkapkan oleh Bona dalam Yani (2009: 22) bahwa kegiatan kemahasiswaan non kurikuler di tingkat universitas dikoordinasikan oleh PR III, ditingkat fakultas dikoordinasikan oleh PD III. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tersebut dilaksanakan oleh unit kegiatan seperti olahraga, kesenian, keilmiahan dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu kelompok individu yang mempunyai keterikatan secara emosional dan saling berinteraksi satu sama lainnya serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Jenis-jenis Organisasi Mahasiswa

Di dalam buku panduan kegiatan kemahasiswaan 2010-2011 Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) ke arah perluasan wawasan dan penciptaan kecendekiawanan serta integritas kepribadian, perilaku untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Organisasi mahasiswa yang terdapat di UNP terdiri dari:

- 1) Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) adalah lembaga tertinggi organisasi kemahasiswaan yang berfungsi legislatif dan normatif di tingkat universitas.

- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah lembaga tinggi organisasi kemahasiswaan yang berfungsi eksekutif sebagai pelaksana organisasi kemahasiswaan pada bidang tertentu yang berada dibawah naungan BEM.
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah kelengkapan lembaga tinggi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan pada bidang tertentu yang berada dibawah naungan BEM.
- 4) Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi legislatif dan normatif di tingkat fakultas
- 5) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi eksekutif sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas.
- 6) Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) adalah badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas sebagai pelaksanan kegiatan kemahasiswaan pada bidang tertentu yang berada dibawah BEMF.
- 7) Musyawarah Mahasiswa Jurusan (MMJ) adalah wadah kesepakatan yang dilakukan seluruh mahasiswa di jurusan atau diprogram studi yang berfungsi normatif di tingkat jurusan atau program studi.
- 8) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)/ Himpunan Mahasiswa (HIMA)/ adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai

pelaksana kegiatan kemahasiswaan terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan di jurusan masing-masing.

- 9) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) khusus untuk Fakultas ekonomi adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan terutama yang bersifat penalaran dan keilmuaan pada program studi yang ada di fakultas ekonomi.

B. Penelitian yang relevan

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengikuti organisasi. Permasalahan sebelumnya pernah diteliti oleh :

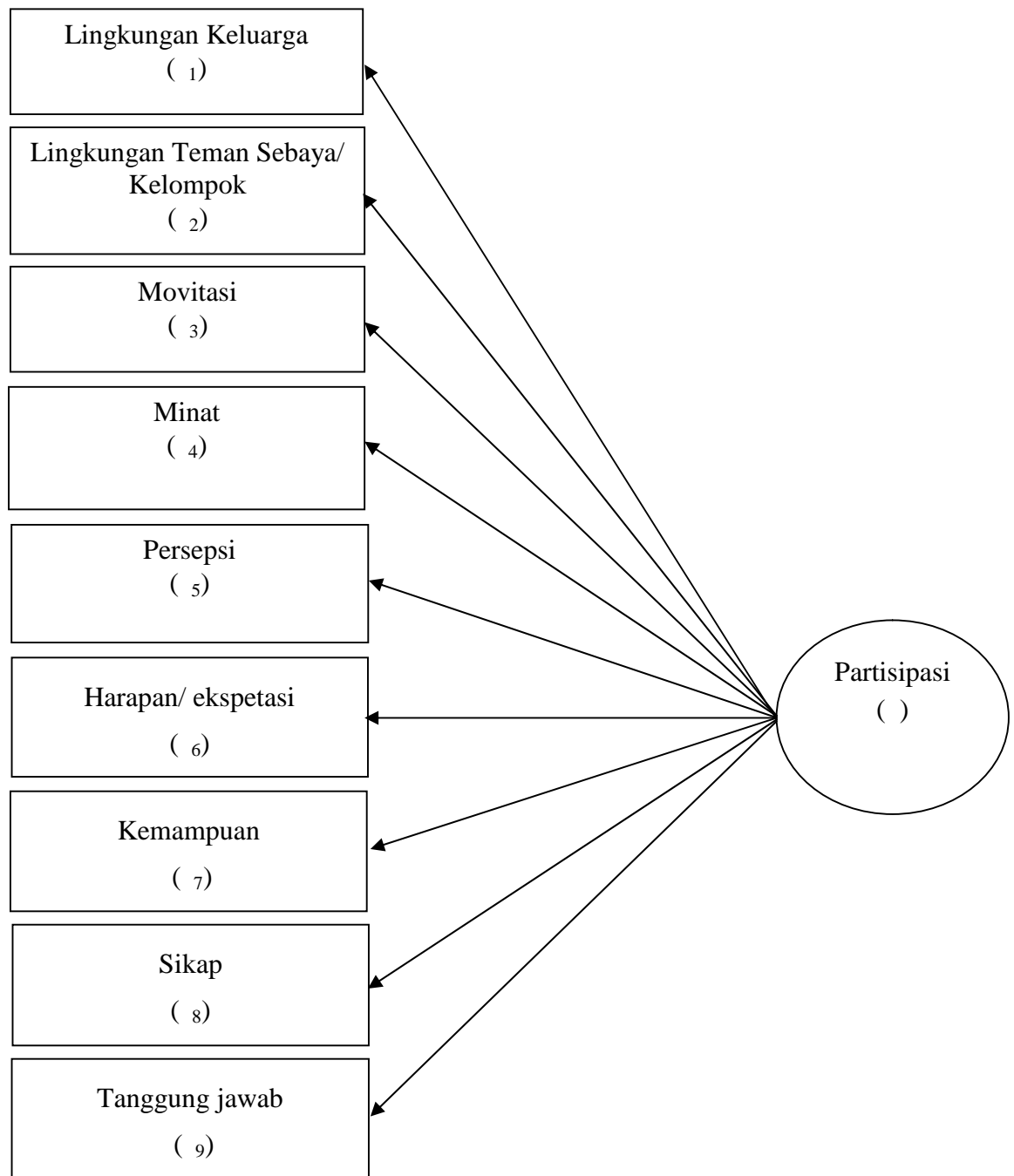
1. Meliza Putri Yani (2009), skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Di Unit Kegiatan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Hasil penelitian menjelaskan partisipasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, dengan variabel partisipasi mahasiswa diperoleh $t_{hitung} = 6,163$ pada taraf kepercayaan 95% dengan besar $t_{tabel} = 1,9876$.
2. Rita Syofyan (2013), skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”. Skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebesar 39,8 %.

3. Christoper Desmawangga, jurnal yang berjudul “Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”. Jurnal. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman masih sangat rendah. Bentuk-bentuk partisipasi telah dilaksanakan oleh mahasiswa hanya saja masih belum maksimal dalam penerapannya.

C. Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini, peubah baru yang dihasilkan disebut dengan faktor laten yang bersifat *unobservable* atau konstruk. Kelompok variabel baru atau variabel yang bersifat *observed* atau konkrit atau indikator terukur. Variabel laten eksogen di penelitian ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, motivasi, minat, persepsi, harapan, kemampuan, sikap, dan tanggung jawab. Dan variabel laten endogen yaitu partisipasi. Variabel tersebut dapat dijabarkan pada gambar kerangka konseptual berikut :



Gambar 2.1. Kerangka konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis 1 : Terdapat faktor-faktor yang menjadi penentu partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ormawa di Universitas Negeri Padang
2. Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh yang signifikan pada masing-masing faktor

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sembilan variabel yang menjadi penentu partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa di Universitas hanya delapan variabel yang dapat diolah menggunakan software LISREL 8.30. Delapan variabel tersebut yaitu lingkungan teman sebaya, motivasi, minat, persepsi, harapan, kemampuan, sikap, dan tanggung jawab.
2. Variabel laten eksogen lingkungan keluarga tidak mewakili minimal 3 indikator sebagai variabel dalam analisis bentuk umum SEM yaitu CFA dan 2ndCFA. Sehingga 44 indikator atau variabel teramati berkurang.
3. Terdapat 42 indikator yang menjadi variabel teramati dalam penelitian ini yang merupakan efek atau ukuran dari variabel laten.
4. Dari delapan kontribusi dikatakan sangat baik terdapat pada variabel penelitian motivasi, minat, persepsi, kemampuan, sikap dan tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Nilai tingkat capaian responden kurang baik terdapat pada faktor penentu lingkungan keluarga, sehingga disarankan untuk keluarga agar mendukung mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa.
2. Nilai tingkat capaian responden cukup pada faktor penentu lingkungan teman sebaya, disarankan kepada mahasiswa yang ingin berpartisipasi mengikuti kegiatan ormawa agar menggali lebih banyak info kemahasiswaan dengan teman yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ormawa.
3. Penelitian ini terbatas pada penurunan indikator dari kajian teori yang akan menjadi angket penelitian. Serta untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sejenis, agar dapat memperhatikan faktor yang benar-benar menjadi penentu partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan ormawa di Universitas Negeri Padang. Dan memperhatikan tahap-tahap menganalisis SEM beserta model SEM dengan lebih lengkap. Selain itu agar dapat menyesuaikan variabel penelitian dengan judul penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2010. Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2010-2011. Universitas Negeri Padang.
- _____. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Keith & John W. Newstrom. 1990. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Desmawangga, Christoper. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*. eJournal Administrasi Negara, Vol. 1, No. 2, 2013: 683-697.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hair JR, Joseph F. *et. al.* _____. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. e-book. www.hcm.vn.refer.org. Diunduh tanggal 4 Mei 2015.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ivancevich, John M., Robert Kojospaske, & Michael T. Matteson. 2007. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI. <http://kbbi.web.id/>. Diunduh tanggal 7 November 2014